BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau biasa disebut sebagai *(field research)*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data di lapangan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian untuk memperoleh informasi (data) dari responden yang menjadi sasaran penelitian.[1] Penelitian lapangan yang dilakukan yaitu mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan survey kepada responden terkait dengan penelitian ini. Berdasarkan kajian keilmuan penelitian ini termasuk dalam disiplin keilmuan pada bidang kajian *education management and leadership.*

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukukan untuk menguji variabel-variabel yang akan diteliti untuk mengetahui hubungan variabel penelitian tersebut.

> "Variabel ini kemudian dilakukan pengukuran, yaitu pengukuran instrumen yang digunakan, sehingga data yang berbentuk angka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik."[2]

Variabel-variabel yang dilakukan pengujian dirumuskan berdasarkan teori-teori yang akan diteliti kemudian dilakukan analisis statistic dan juga analisis berdasarkan teori-teori yang terkait dengan penelitian ini.

---

[1] Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): 15

[2] John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Aproaches*, Edisi Ketiga, (California: Sage Publications, 2009): 4

Metode penelitian yang digunakan menggunakan teknik survey. Pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu dari sejumlah unit atau individu pada waktu bersamaan merupakan teknik pengumpulan data melalui survey.[3] Teknik survey digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari responden yang akan diteliti melalui kuesioner, kemudian kuesioner yang berisi instrumen penelitian tersebut menjadi data yang akan digunakan untuk melakukan pengujian variabel-variabel pada penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu MTs Negeri yang berada di Kota Banjarmasin yaitu dengan rician berikut ini:

1. "MTs Negeri 1 Banjarmasin beralamatkan di JL. Kelayan A, Gg. Setuju RT. 12 No. 4 Kel. Kelayan Dalam Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kode Pos 70242."
2. "MTs Negeri 2 Banjarmasin beralamatkan di Jl. Batu Benawa Raya No. 32 RT. 47 RW. 04 Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kode Pos 70117."
3. "MTs Negeri 3 Banjarmasin beralamatkan di Jl. Bhakti No. 24 RT. 32 Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kode Pos 70248."

[3] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) : 88

4. “MTs Negeri 4 Banjarmasin beralamatkan di Jl. Laksana Intan No. 21 RT. 14 Kel. Kelayan Selatan Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kode Pos 70233.”

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi merupakan seluruh objek dari sasaran penelitian atau yang dijadikan pengamatan dan memiliki sifat-sifat yang sama.”[4] Populasi pada penelitian ini yaitu guru-guru pada MTs Negeri Se- Kota Banjarmasin baik berstatus kepegawaian ASN ataupun non-ASN sebanyak 168 orang guru, berikut ini:

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Guru MTs Negeri Kota Banjarmasin

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	MTs Negeri 1 Banjarmasin	27
2.	MTs Negeri 2 Banjarmasin	65
3.	MTs Negeri 3 Banjarmasin	53
4.	MTs Negeri 4 Banjarmasin	23
Jumlah		**168**

2. Sampel

Bagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yang diamati secara langsung dan yang nantinya menjadi dasar pengambilan kesimpulan disebut sebagai sampel.[5] Dalam menentukan sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *total*

[4] Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian.* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017) : 9
[5] *Ibid.*

sampling. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[6] Teknik *total sampling* digunakan karena populasi pada penelitian ini jumlahnya relatif kecil sehingga sampel yang ada mewakili jumlah populasi yang ada. Dengan demikian semua populasi yang ada dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Jumlah guru yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 168 orang guru MTs Negeri Se- Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

"Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran keadaan baik berupa angka ataupun lainnya."[7] Data sebagai informasi yang diperlukan untuk mengetahui gambaran umum pada penelitian berupa sesuatu yang terjadi di lapangan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data aslinya disebut data primer.[8] Data primer yaitu berupa data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data yang diperoleh dari madrasah berupa dokumen, foto-foto, dan sebagainya dari tempat penulis melakukan penelitian digunakan sebagai pelengkap untuk keperluan kegiatan penelitian ini.

2. Sumber Data

---

[6] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) : 85

[7] Adam Malik dan Minan Chusni. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. (Yoyakarya: Deepublish, 2018) :12

[8] *Ibid.*:16

Sumber data yang diperlukan untuk keperluan penelitian ini diperoleh dari:

a. Responden, merupakan guru MTs Negeri Kota Banjarmasin yang dijadikan sampel.
b. Dokumen, merupakan data-data berupa data dari madrasah seperti profil lembaga, visi dan misi dari lembaga, program yang dilaksanakan dan sejenisnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada kegiatan penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. *Survey*, jenis survey yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dengan menggunakan skala *likert* untuk mengumpulkan data berjenis ordinal.
2. *Dokumentasi*, teknik pengumpulan data-data berbentuk dokumen, foto-foto, ataupun sejenisnya sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

F. Desain Pengukuran

1. Desain Pengukuran

Hasil survey yang diperoleh dari responden kemudian dilakukan pengukuran atas jawaban yang diberikan oleh responden, level pengukuran yang digunakan yaitu skala *likert* dengan jenis data yang akan dikumpulkan yaitu berupa data ordinal. Data ordinal merupakan data statistik yang memiliki jenjang, namun antara tiap angka perbedaannya

tidak konstan, atau tidak memiliki interval yang tetap.[9] Skala *likert* digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sikap, pendapat, dan persepsi dari fenomena sosial yang dilakukan terhadap individu maupun kelompok.[10] Variabel-variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator-indikator kemudian disusun berdasarkan kategori dengan skala *likert*, indikator ini akan menjadi acuan dalam menyusun butir-butir pertanyaan instrumen.

Instrumen dengan skala *likert* terdiri atas lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), netral (skor 3), setuju (skor 4), dan sangat setuju (skor 5) berdasarkan penyataan-pernyataan yang diajukan, telah dirumuskan berdasarkan indikator dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Kategori yang dijadikan sebagai dasar pedoman untuk menentukan sejauhmana variabel pada penelitian ini terjadi di lapangan berdasarkan hasil survey yang dilakukan disusun berdasarkan ketentuan dengan skala interval. Kategori dengan menggunakan skala interval bertujuan untuk membedakan data berdasarkan jarak dari tiap nilai persentase hasil pengukuran dari survey yang dilakukan.[11] Berikut ini ditampilkan tabel kategori dengan penggunaan skala interval:

Tabel 3.2 Tabel Kategori dengan Skala Interval

[9] Adam Malik dan Minan Chusni. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. (Yoyakarya: Deepublish, 2018): 18

[10] Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Cetakan Ke-I, (Jakarta: Kencana, 2015): 131

[11] Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian.* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017) : 7

Nilai Persentase Variabel	Kategori
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Tinggi
80% - 100%	Sangat Tinggi

Ketentuan yang dibuat sebagai pedoman untuk menentukan kategori persentase nilai dari tiap-tiap variabel diadopsi dari tabel 3.2 kemudian disesuaikan dengan varibel yang diteliti pada penelitian ini dalam penentuan kategorinya, berikut ini:

Tabel 3.3 Kategori untuk Nilai Persentase Manajemen Perubahan

Nilai Persentase Variabel	Kategori
0% - 19,99%	Sangat Tidak Baik
20% - 39,99%	Tidak Baik
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Tabel 3.4 Kategori untuk Nilai Persentase Lingkungan Kerja

Nilai Persentase Variabel	Kategori
0% - 19,99%	Sangat Tidak Kondusif
20% - 39,99%	Tidak Kondusif
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kondusif
80% - 100%	Sangat Kondusif

Tabel 3.5 Kategori untuk Nilai Persentase Budaya Organisasi

Nilai Persentase Variabel	Kategori
0% - 19,99%	Sangat Tidak Kondusif
20% - 39,99%	Tidak Kondusif
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kondusif
80% - 100%	Sangat Kondusif

Tabel 3.6 Kategori untuk Nilai Persentase Kinerja Guru

Nilai Persentase Variabel	Kategori
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Tinggi
80% - 100%	Sangat Tinggi

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini melalui langkah-langkah berikut ini:

a. Tahapan *editing* merupakan tahapan pemeriksaan kuesioner yang diteliti satu persatu terhadap kelengkapan dan kebenaran untuk menghindari terjadinya kekeliruan.

b. Tahapan *skoring*, pada tahapan ini pernyataan-pernyataan diberikan skor dengan kriteria yaitu: skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS), skor 3 diberikan untuk jawaban netral (N), skor 4 diberikan untuk jawaban setuju (S), skor 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS).

c. Tahapan *tabulating*, yaitu menyiapkan tabel-tabel bertujuan untuk dilakukunnya *input* data terhadap peroleh jawaban dari responden yang telah dikategorikan dan nantinya data ini akan dilakukan analisis.

d. Tahapan *analiting* dan interpretasi merupakan tahapan dimana data yang telah diolah dalam bentuk numerik dilakukan analisis kemudian dibuat paparan deskripsinya agar hasil yang diperoleh dari penelitian lebih mudah untuk dipahami.

e. Tahapan *concluding* sebagai tahapan akhir berupa paparan berbentuk simpulan dari analisa dan interpretasi data dari hasil penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data, kuesioner yang diberikan kepada responden dalam bentuk kertas untuk memudahkan pengumpulannya. Kuesioner penelitian berbentuk pernyataan yang disusun berdasarkan indikator dari tiap-tiap variabel yang akan diteliti.

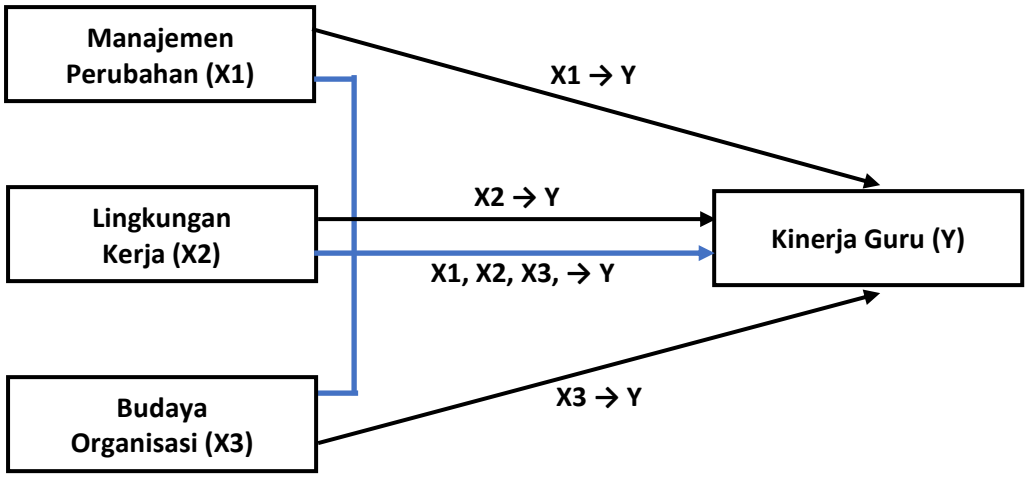

Gambar 3.1 Skema Hubungan Antara Tiap Variabel

Instrumen dibuat mengacu pada variabel yang akan diteliti. Variabel pada penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam hal ini variabel yang memberikan pengaruh yaitu disebut sebagai variabel independen (X) dan sebalik variabel yang akan memperoleh pengaruh disebut sebagai variabel dependen (Y).

X1 yaitu manajemen perubahan, X2 yaitu lingkungan kerja, dan X3 yaitu budaya organisasi sebagai variabel independen dan kinerja guru sebagai variabel dependen Y. Skema hubungan antara tiap variabel dapat dilihat pada gambar 3.1.

Dari definisi para ahli penulis kemudian menentukan indikator untuk membuat instumen penelitian berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang nantinya akan menjadi dasar dalam membuat pernyataan-pernyataan pada kuesioner penelitian. Pada tabel berikut ini ditampilkan indikator yang akan dijadikan instrumen penelitian yaitu:

Tabel 3.7 Indikator Kuesioner Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Definisi Operasional/Basis Teori – Variabel Penelitian	Parameter (Indikator)	Keterangan
Manajemen Perubahan (X1) • Potts dan LaMarsh (2004) mengemukakan manajemen perubahan yaitu: "proses yang berlangsung sistematis dalam menerapkan pengetahuan, sarana dan sumber daya yang diperlukan untuk mempengaruhi perubahan pada SDM yang akan terkena dampak dari proses perubahan tersebut."[12] • Boddy dan Buchnan (1992) mendefinisikan langkah-langkah memanajemen perubahan yaitu: "identifikasi dan kelola pemangku kepentingan, mengerjakan tujuan jelas, tetapkan agenda, Bangun sistem kendali yang tepat, rencanakan proses perubahan."[13]	"(a) *Identify and manage stakeholders* (b) *Work on objectives* (c) *Set a full agenda* (d) *Build appropriate control systems* (e) *Plan the process of change*"	Instrumen Terlampir
Lingkungan Kerja (X2) • Menurut Nitisemito (2015) Lingkungan kerja yaitu: "segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat	"(a) Suasana kerja (b) Fasilias kerja (c) Hubungan dengan rekan kerja"	Instrumen Terlampir

[12] Abdul Hakim, *Pengelolaan Perubahan Berbasis Nilai-Nilai Islami*, Cetakan Pertama. (Semarang: EF Press Digimedia, 2015): 6-7

[13] Robert A. Paton dan James McCalman. *Chage Management, A Guide to Effective Implementation,* Edisi Ketiga. (California: Sage Publication Inc, 2008): 55

Definisi Operasional/Basis Teori – Variabel Penelitian	Parameter (Indikator)	Keterangan
mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan."[14] • Nitisemito (1992) mendefinisikan lingkungan kerja terdiri atas beberapa indikator, yaitu: "suasana kerja, tersedianya fasilitas untuk pekerja, hubungan dengan rekan kerja."[15]		
Budaya Organisasi (X3) • Menurut Robbins dan Coulter (2012): "budaya organisasi merupakan suatu prinsip, nilai, tradisi maupun sikap dimana hal tersebut dapat mempengaruhi anggota organisasi dalam bertindak."[16] • Robbins dan Judge (2008) mengemukakan bahwa: "sebuah organisasi memiliki tujuh karakterisitk utama yang merupakan hakikat dari suatu budaya organisasi, yaitu: (1) *innovation and risk taking*; (2) *attention to detail*; (3) *outcome orientation*; (4) *people orientation*; (5) *team orientation*; (6) *aggressiveness*; dan (7) *stability*."[17]	"(a) *Innovation and risk taking* (b) *Attention to detail* (c) *Outcome orientation* (d) *People orientation* (e) *Team orientation* (f) *Aggressiveness* (g) *Stability*"	Instrumen Terlampir
Kinerja Guru (Y) • Veithzal (2005) mengemukakan tentang kinerja yaitu: "sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria	"(a) Kualitas, (b) Kuanitas, (c) Keandalan, (d) Kehadiran, (e) Kemampuan bekerja sama."	Instrumen Terlampir

[14] Mahmudah Enny W., *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Surabaya: UBHARA Manajemen Press, 2019): 56

[15] Abner Naa. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Distrik Bintuni Kabupaten Teluk Bintuni", *Jurnal Renaissance* 2 No. 02 (2017) :169

[16] Syahrul Nur Rizky, Hadi Sunaryo, dan A. Agus Priyono, "Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi, dan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* terhadap Kinerja Karyawan", *E-JRM* 1 No. 1 (2019): 76

[17] Stephen P. Robbins, & Timothy A. Judge, *Organizational Behavior,* (England: Pearson Education Limited, 2017): 546-547

Definisi Operasional/Basis Teori – Variabel Penelitian	Parameter (Indikator)	Keterangan
yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama."[18] • Robert dan John (2006) mengemukakan kinerja guru terkait 5 hal meliputi: "kualitas, kuantitas, keandalan, kehadiran, dan kemampuan bekerja sama."[19]		

4. Uji Instrumen Penelitian

Dalam uji instrument ini, dilakukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Pengujian validitas pada instumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah, yang berarti instrumen dapat mengukur secara benar dalam mengukur sesuatu yang perlu diukur sudah tepat sesuai alat ukurnya. Dalam penelitian ini, uji validitas rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment*, berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2)(N\sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy}	=	koefisien korelasi antara variabel x dan y
N	=	jumlah responden
$\sum x$	=	jumlah skor per butir
$\sum y$	=	jumlah skor total
$\sum xy$	=	jumlah perkalian skor per butir
$\sum x^2$	=	jumlah kuadrat skor per butir
$\sum y^2$	=	jumlah kuadrat skor total

[18] S Febriantina, FN Lutfiani, dan N Zein, "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru", *Tadbir Muwahhid* 2 No. 2 (2018): 123

[19] Estiningsih. "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja". *MBIA* 17 No. 2 (2018): 51

Untuk pengambilan keputusan apakah pernyataan dapat dikatakan valid apabila memenuhi ketentuan r hitung > r tabel dari nilai koefisien korelasi.

b. Pengujian reabilitas pada instrumen dilakukan terhadap pernyataan instrumen yang telah valid untuk mengetahui hasil pengukuran telah sejauh mana menunjukkan konsistensi atas pernyataan pada instrumen, jika pernyataan tersebut kembali dilakukan. Rumus untuk melakukan pengujian reabilitas yaitu menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1}\left(1 - \frac{\sum_{i=1}^{n} s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas
n = banyaknya butir soal
s_i^2 = varians skor soal ke-i
s_t^2 = varians skor total

Namun, pada penerapannya hasil yang diperoleh bisa menjadi bias oleh sebab itu n perlu diubah menjadi $n-1$ sebagai pembagi dalam rumus tersebut, sehingga rumus varians sampel tersebut menjadi:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^{n}(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

ketentuan:

n = ukuran sampel
x_i = nilai ke- i
$\bar{x}$ = nilai rata-rata.

Penyataan pada butir-butir akan dianggap reliable jika terpenuhi syarat koefisien *Alpha-Cronbach* > r tabel.

5. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian lapangan maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan.

Pengujian instrumen penelitian dilakukan pada dua buah MTs Negeri yang berada pada wilayah kabupaten Banjar yaitu:

a) "MTs Negeri 2 Banjar beralamatkan di Jl. Irigasi Tambak Sirang Kelurahan Tambak Sirang Laut Kec. Gambut Kabupaten Banjar Kode Pos 70652."
b) "MTs Negeri 4 Banjar beralamatkan di Jl. Qubah Sari No. 2 RT.2 Desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kabupaten Banjar Kode Pos 70654."

Uji coba instrumen dilakukan kepada guru-guru MTs Negeri 2 Banjar dan MTs Negeri 4 Banjar selaku responden, baik MTs Negeri 2 Banjar maupun MTs Negeri 4 Banjar untuk guru yang menjadi responden sebanyak 15 orang sehingga jumlah guru yang menjadi responden sebanyak 30 orang dalam kegiatan uji coba instrumen ini. Dari kegiatan uji coba instrumen kepada 30 orang guru sebagai responden tersebut hasil yang diperoleh dari isian data pada kuesioner itu nantinya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Hasil yang diperoleh dari pengujian instrumen yaitu validitas dan reliabilitas instrumen dari kegiatan uji coba dengan bantuan program

statistik IBM SPSS *Statistics* 26, untuk menentukan validitas dari instrumen yaitu dilihat pada *corrected item total correlation*.

Untuk r tabel yang digunakan dengan tingkat signifikansi 0,01 dengan uji 2 arah yang dilakukan pada pengujian ini. Item dapat dikatakan valid jika memenuhi ketentuan r hitung ≥ r tabel dan sebaliknya. Nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$df = N - 2$$

dengan:

N = banyaknya sampel penelitian

maka df = 168 – 2 yaitu 166 sehingga diperoleh nilai (r tabel = 0,198).

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509

Gambar 3.2 Tabel r untuk df = 151-200

Adapun reliabilitas suatu item ditentukan dari melihat nilai *Cronbach alpha*. Jika *Cronbach alpha* ≥ 0,60 item dapat dikatakan reliabel, dan sebaliknya. Tabel berikut ini menampilkan hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas intrumen yaitu:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1

Butir (Item)	Variabel	*Corrected Item Total Correlation*	Ket.	*Cronbach Alpha*	Ket.
1	X1.1	0,661	Valid	0,940	Reliabel
2	X1.2	0,691	Valid		
3	X1.3	0,639	Valid		
4	X1.4	0,655	Valid		
5	X1.5	0,557	Valid		
6	X1.6	0,791	Valid		
7	X1.7	0,758	Valid		
8	X1.8	0,827	Valid		
9	X1.9	0,731	Valid		
10	X1.10	0,567	Valid		
11	X1.11	0,743	Valid		
12	X1.12	0,845	Valid		
13	X1.13	0,724	Valid		
14	X1.14	0,745	Valid		

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2

Butir (Item)	Variabel	*Corrected Item Total Correlation*	Ket.	*Cronbach Alpha*	Ket.
1	X2.1	0,622	Valid	0,852	Reliabel
2	X2.2	0,344	Valid		
3	X2.3	0,727	Valid		
4	X2.4	0,746	Valid		
5	X2.5	0,539	Valid		
6	X2.6	0,035	Tidak Valid		
7	X2.7	0,698	Valid		
8	X2.8	0,838	Valid		
9	X2.9	0,612	Valid		

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X3

Butir (Item)	Variabel	*Corrected Item Total Correlation*	Ket.	*Cronbach Alpha*	Ket.
1	X3.1	0,636	Valid	0,867	Reliabel
2	X3.2	0,516	Valid		
3	X3.3	0,822	Valid		
4	X3.4	0,640	Valid		
5	X3.5	0,661	Valid		
6	X3.6	0,668	Valid		
7	X3.7	0,616	Valid		

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Butir (Item)	Variabel	*Corrected Item Total Correlation*	Ket.	*Cronbach Alpha*	Ket.
1	Y.1	0,450	Valid	0,875	Reliabel
2	Y.2	0,485	Valid		
3	Y.3	0,659	Valid		
4	Y.4	0,843	Valid		
5	Y.5	0,784	Valid		
6	Y.6	0,664	Valid		
7	Y.7	0,620	Valid		
8	Y.8	0,362	Valid		
9	Y.9	-0,021	Tidak Valid		
10	Y.10	0,498	Valid		
11	Y.11	0,596	Valid		
12	Y.12	0,143	Tidak Valid		
13	Y.13	0,783	Valid		
14	Y.14	0,605	Valid		
15	Y.15	0,452	Valid		

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel-tabel tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan untuk validitas dan realibilitas item pada tiap-tiap variabel, yaitu:

a) Pada item variabel X1 semua item valid dengan total 14 item.
b) Pada item variabel X2 terdapat 8 item valid dan 1 tidak valid yaitu item ke- 6 dengan total 9 item.
c) Pada item variabel X3 semua item valid dengan total 7 item.
d) Pada item variabel Y terdapat 13 item valid dan 2 item tidak valid yaitu item ke- 9 dan ke- 12 dengan total 15 item.
e) hasil yang ditunjukkan dari *Cronbach alpha* di tiap variabel yaitu nilainya $\geq$ 0,60 sehingga dapat dikatakan semua item reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis terdiri dari tiga analisis yaitu: analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Sebelum dilakukan analisis data terhadap data yang diperoleh dari data penelitian di lapangan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebagai uji asumsi klasik terhadap data penelitian.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan yaitu dengan melakukan uji-uji berikut ini: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas akan dipaparkan berikut ini:

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas, bertujuan untuk mengetahui sebaran skor dari variabel-varibel yang diuji yaitu variabel-variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini. Pengujian ini dilakukan

bertujuan untuk mengetahui seperti apa distribusi data, normal atau tidaknya sebaran tersebut. Model regresi dikatakan baik apabila distribusinya normal. Untuk uji normalitas program yang digunakan yaitu IBM SPSS Statistics 26.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mengunakan bantuan komputer program IBM SPSS *Statistics* 26. Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui korelasi dari sebuah model regresi berganda apakah variabel-variabel independen terdapat korelasi yang kuat. Untuk mengetahui hasil pengujian ini yaitu melihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

Ketentuan:

a) *tolerance value* < 0,100 dan *VIF value* > 10,00 (terjadi multikolinieritas)
b) *tolerance value* > 0,100 dan *VIF value* < 10,00 (tidak terjadi multikolinieritas)

Model regresi dapat dikatakan baik jika memenuhi ketentuan *tolerance value* > 0,100 dan *VIF value* < 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah syarat-syarat uji asumsi klasik ada terjadinya penyimpangan.

Apabila terdapat ketidaksamaan varians dari redsidu ke residu pengamatan lainnya hal ini dapat dikatakan sebagai heteroskendastisitas. Pada pengujian heteroskendastisitas model regresi dapat dikatakan memenuhi syarat jika terdapat kesamaan varians dari residu yang satu ke residu pengamatan yang lain atau juga bisa disebut homoskedastisitas. Apabila suatu model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan metode *Scatter Plot*. Apabila pada grafik *Scatter Plot* tidak menunjukkan pola tertentu yang jelas baik berbentuk bergelombang, melebar, dan menyempit, selain itu juga titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Univariat

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai analisis univariat. "Statistik deskriptif yaitu menggambarkan data baik berupa table, grafik, maupun ringkasan data."[20] Statistik deskriptif sebagai analisis data yang bertujuan untuk memaparkan data penelitian yang diuji dengan menggunakan analisis data statistik yaitu berupa paparan data berbentuk tabel dan juga grafik.

[20] Ali Anwar. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. (Kediri: IAIT Press, 2009): 47

3. Analisis Bivariat

Analsis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji korelasi dan uji t *dependent* ke- 2 *Paired Samples Test*. Uji korelasi bertujuan untuk menguji hubungan *(measures of association)* antara dua variabel pada variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini. Uji t *dependent* ke- 2 *Paired Samples Test* dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui antara dua variabel yang diuji apakah terdapat perbedaan yang signifikan, ketentuannya yaitu: jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,050 ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan sebaliknya. Hubungan tingkat korelasi dari tiap dua variabel yang diuji ditentukan dengan kategori yang dipaparkan yaitu:[21]

Tabel 3.12 Kategori Nilai Hubungan Korelasi

Nilai Korelasi Sampel	Kategori
0,000 – 1,999	Hubungan Korelasi Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Hubungan Korelasi Rendah
0,400 – 0,599	Hubungan Korelasi Sedang
0,600 – 0,799	Hubungan Korelasi Kuat
0,800 – 1,000	Hubungan Korelasi Sangat Kuat

Uji t *dependent* ke- 2 *Paired Samples Test* dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui antara dua variabel yang diuji apakah terdapat perbedaan yang signifikan, ketentuannya yaitu: jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,050 ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan sebaliknya.

[21] Ali Anwar. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. (Kediri: IAIT Press, 2009): 104

Analisis bivariat dilakukan dengan bantuan program statistik IBM SPSS *Statistics* 26.

4. Analisis Multivariat

Pada penelitian ini dilakukan analisis univariat yaitu dengan teknik analisis inferensial regresi yaitu dengan melakukan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y dari pengujian tersebut.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel X → Y, rumus persamaan untuk analisis regresi linier

$Y = a + bX,$

dengan:

Y = kinerja guru
X = manajemen perubahan, lingkungan kerja, dan budaya organisasi
a = konstansa regresi
b = koefisien regresi

Pada penelitian ini teknik analisis sederhana yang digunakan yaitu teknik analisis jalur menggunakan dengan bantuan komputer program statistik AMOS 26. Teknik analisis jalur bertujuan untuk mengatahui pola hubungan dari tiap variabel apakah terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung, dari teknik ini dapat diketahui besarnya nilai *estimate* dari koefisien jalur yang diperlihatkan pada setiap diagram jalur dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil *output Regression Weight* ini nantinya menjadi dasar

dalam menentukan keputusan atas hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Regresi linier sederhana dengan bantuan program komputer statistik AMOS 26, dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1) Nilai C.R. (t-hitung) > (t-tabel) hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan, dan sebaliknya
2) P *value* (signifikansi) < 0,050 ini menunjukkan signifikasi pengaruh yang diberikan, dan sebaliknya.

Nilai C.R. dan P *value* diperoleh dari *output Regression Weight*.

Rumus (t-tabel) yaitu (α:2 ; n-k-1)

dengan:

α = 5% atau 0,050
α:2 karena uji 2 sisi maka nilai α = 2,5% atau 0,025
n-k-1 sebagai derajat kebebasan (df)
n = banyaknya sampel

Nilai t-tabel = (α:2 ; n-k-1) = (0,050:2 ; 168-3-1) = (0,025 ; 164) yaitu 1,974. Pada tabel berikut ini ditunjukkan nilai t-tabel berikut ini:

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612

Gambar 3.3 Tabel t (df = 161 – 200)

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel X secara simultan terhadap variabel Y digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan komputer program statistik IBM SPSS *Statistics* 26 untuk mengetahui nilai F dan nilai Signifikasi dan program komputer statistik AMOS 26 untuk mengetahui besar pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Pada uji F teknik ini dilakukan untuk menguji signifikansi variabel independen yang terdiri dari X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y secara simultan dengan tingkat signifikansi 5% (0,050). Uji F pengambilan keputusannya yaitu ditentukan dari nilai signifikansi *probability output* ANOVA dan membandingkan nilai F terhadap nilai F tabel. Untuk mengetahui besar pengaruh secara simultan yaitu pada *ouput* tabel *Squared Multiple Correlations* dari nilai *estimate* hasil perhitungan AMOS 26.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73

Gambar 3.4 Tabel F untuk Probabilitas = 0,05

Rumus nilai F tabel = F (k ; n-k)

dengan:

k = banyaknya variabel independen
n = banyaknya sampel.

Nilai F tabel = F (3 ; 165) = 2,66 ditunjukkan pada gambar 3.4.

Dasar pengambilan keputusan pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan yaitu dengan ketentuan berikut ini:

1) Dari *output* ANOVA diperlihatkan nilai signifikansi, apabila < 0,050 maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y secara signifikan dan sebaliknya.
2) Pada *output* ANOVA jika nilai F hitung > dari F tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima dan Ho tertolak dengan demikian maka terdapat pengaruh secara simultan variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y.

Persamaan pada analisis ini dirumuskan sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$, dengan:

Y = kinerja guru
X_1 = manajemen perubahan
X_2 = lingkungan kerja
X_3 = budaya organisasi
a = konstansa regresi
b_1 = koefisien regresi dari X_1
b_2 = koefisien regresi dari X_2
b_3 = koefisien regresi dari X_3